

EFEKTIVITAS PELAYANAN PENDAFTARAN *ONLINE* RAWAT JALAN DI RS MUHAMMADIYAH BANDUNG

Tegar Adi Saputra^{1*}, Erix Gunawan²

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan^{1,2}

Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 301 Bandung^{1,2}

*Corresponding Author : tas1406tegar@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan tempat pemberi layanan kesehatan yang menyediakan pelayanan individual yang komprehensif dengan memberikan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kebutuhan sistem informasi yang akurat serta memadai diperlukan guna meningkatkan pelayanan kepada pasien. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui sejauh mana efektivitas pelayanan pendaftaran *online* rawat jalan di RS Muhammadiyah Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan 90 sampel pengguna mobile JKN. Penelitian ini menunjukkan hasil prosentase efektivitas pelayanan pendaftaran *online* rawat jalan di RS Muhammadiyah yakni sebesar 76,53% dikatakan efektif berdasarkan pengolahan data kuesioner. Pelayanan pendaftaran *online* dapat dikatakan efektif karena berkaitan dengan efektivitas waktu antre pendaftaran. Beberapa upaya yang dapat menjadi masukan terkait efektivitas pelayanan pendaftaran *online* adalah dengan melakukan sosialisasi menyeluruh yang lebih vokal terkait pelayanan pendaftaran *online*, mekanisme dari penggunaan pendaftaran *online* perlu adanya evaluasi lanjutan, serta melakukan peningkatan kualitas teknologi baik dari pihak BPJS yang menaungi mobile JKN maupun pihak Rumah Sakit agar beberapa kendala yang mengakibatkan terjadinya error dalam penggunaan mobile JKN dapat teratasi.

Kata kunci : efektivitas, *online*, pendaftaran, rawat jalan

ABSTRACT

Hospitals are healthcare providers that offer comprehensive individual services, including inpatient, outpatient, and emergency care. Accurate and adequate information systems are necessary to improve patient services. This study assesses the effectiveness of the online outpatient registration service at Muhammadiyah Hospital Bandung. The research uses a quantitative method with a descriptive approach, involving 90 National Health Insurance mobile users as samples. The study reveals that the percentage of effectiveness for the online outpatient registration service at Muhammadiyah Hospital Bandung is 76.53%, which is considered effective based on questionnaire data analysis. Online registration services are deemed effective due to their impact on reducing waiting times. Recommendations to enhance the effectiveness of online registration include more vocal and comprehensive socialization about the online registration service, further evaluation of the online registration mechanism, and improving technology quality from both the Social Health Insurance Administration Body, which oversees National Health Insurances mobile, and the hospital, to address issues causing errors in National Health Insurances mobile usage.

Keywords : effectiveness, *online*, outpatient, registration

PENDAHULUAN

Fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) merupakan suatu tempat yang menyediakan pelayanan kesehatan untuk masyarakat, salah satu jenis dari fasyankes adalah rumah sakit. Menurut (Permenkes RI No. 3, 2020) rumah sakit merupakan tempat pemberi layanan kesehatan yang menyediakan pelayanan individual yang komprehensif dengan memberikan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai fasilitas pelayanan tingkat lanjut memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk itu dibutuhkan sistem informasi yang akurat serta memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.

Banyaknya variabel di rumah sakit harus memangkas kecepatan dan ketepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna di lingkungan rumah sakit.

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan sejauh dimana organisasi tersebut melakukan kegiatan atau fungsi-fungsinya, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Handyaningrat seperti yang dikutip oleh Nuraida (2019) dalam Fauziah, dkk (2022), efektivitas adalah pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika sasaran dan tujuan tersebut tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka program dianggap efektif. Namun, jika sasaran dan tujuan tidak tercapai sesuai dengan yang direncanakan, maka program dianggap tidak efektif. Oleh karena itu, efektivitas adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Penting bahwa tujuan dan hasil mencapai keseimbangan dan tidak bertentangan satu sama lain guna mencapai nilai efektif (Fauziah, Sugiarti, & Ramdani, 2022). Untuk mencapai efektivitasnya, dibutuhkan alokasi sumber daya yang tepat sesuai dengan indikator-indikator efektivitas. Menurut Sutrisno sebagaimana disebutkan dalam Fauziah dkk (2022), terdapat lima indikator efektivitas, yakni pemahaman terhadap program, akurasi dalam menetapkan sasaran, kepatuhan terhadap waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan yang nyata.

Efektivitas pada pelayanan di rumah sakit harus dilakukan dengan baik agar tidak menghasilkan pelayanan yang buruk dimata pasien. Pengelolaan data yang benar dapat meningkatkan efektivitas pelayanan di rumah sakit. Pengelolaan data dan pelayanan pendaftaran di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual mempunyai banyak kekurangan diantaranya seperti membutuhkan waktu yang lama, tidak akurat (banyak ketidaktepatan) dan kesalahan yang ada sangat tergantung pada tingkat SDM di rumah sakit tersebut. Dengan memanfaatkan komputer yang ada pada bidang pelayanan kesehatan di rumah sakit diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi pada proses pelayanan *relative* sangat kecil.

Berkas rekam medis merupakan hak milik pasien yang harus dijaga kerahasiannya. Menurut (Permenkes Nomor 24 Tahun 2022) Rekam medis atau informasi kesehatan yaitu berbentuk dokumen yang memuat data-data pribadi pasien, hingga seluruh pelayanan yang diterima oleh pasien. Pada unit ini seluruh informasi kesehatan tentang pasien dilakukan. Rekam medis juga merupakan dokumen penting dalam mengembangkan mutu pelayanan rumah sakit dan staf mediknya serta dapat menjadi alat bukti yang akurat di pengadilan. Pengelolaan berkas yang baik oleh petugas dapat meminimalisir adanya kesalahan atau kekeliruan penginputan berkas dan juga identitas pasien. Penginputan data pasien dilakukan oleh unit pendaftaran sebagaimana pada unit ini merupakan pelayanan yang pertama juga garda terdepan yang secara langsung melakukan kontak dengan pasien.

Pada unit pendaftaran, pelayanan harus diberikan secara merata, karena pada dasarnya setiap individu memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pendaftaran terbagi menjadi dua kategori yaitu pendaftaran yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi mobile JKN dan website resmi RS Muhammadiyah Bandung juga pendaftaran secara langsung (pasien datang ke rumah sakit). Tempat penerimaan pasien rawat jalan atau tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) disebut juga sebagai loket pendaftaran rawat jalan. Berikut merupakan tugas pokok TPPRJ: (a) Menerima pendaftaran pasien yang akan berobat di rawat jalan, (b) Melakukan registrasi seperti pencatatan pendaftaran, (c) Menyediakan formulir-formulir rekam medis dalam folder dokumen rekam medis bagi pasien yang baru dan pasien yang datang pada kunjungan berikutnya (pasien lama). (d) Mengarahkan pasien ke Unit Rawat Jalan atau poliklinik yang sesuai dengan keluhanannya, (e) Memberikan informasi tentang pelayanan-pelayanan di rumah sakit.

Demikian juga halnya dengan pelayanan pendaftaran *online* di RS Muhammadiyah Bandung. Kurangnya pemaksimalan penggunaan aplikasi pendaftaran *online* rawat jalan

mengakibatkan petugas rumah sakit kesulitan untuk mengolah data pasien yang akan berobat. Hal ini dapat mengakibatkan petugas rumah sakit harus bekerja dua kali, mengolah data secara *online* dan mengolah data secara manual untuk pasien yang mendaftar secara langsung. Dampaknya, masih terlihat antrian di loket pendaftaran dan mengakibatkan pasien menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

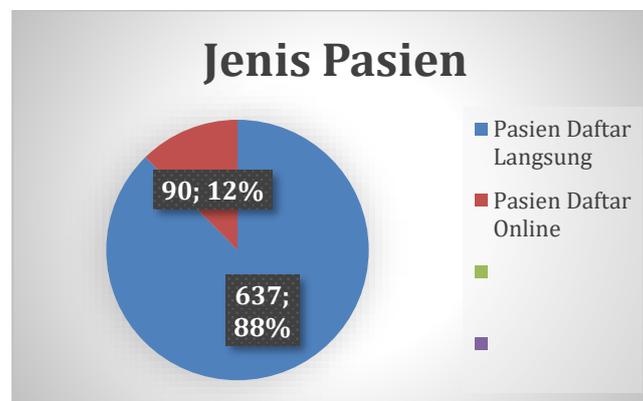
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelayanan pendaftaran secara *online* dengan menggunakan aplikasi *mobile* JKN dan aplikasi rumah sakit.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana penulis akan menjelaskan hasil sesuai teori ilmiah. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan guna mengetahui sejauh mana efektivitas pelayanan pendaftaran *online* rawat jalan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna *mobile* JKN selama bulan Januari-Maret 2024 dengan jumlah sebanyak 862 pendaftaran via *mobile* JKN dan staf pendaftaran sebanyak 14 orang. Sedangkan untuk sampelnya adalah 90 pendaftaran *online* yang didapat dari perhitungan rumus Slovin. Sampel yang diambil didapatkan dari metode pengumpulan sampel secara acak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, sumber data dan informasi yang diperoleh adalah dari data observasi, kuesioner, serta studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendaftaran *Online*



Gambar 1. Diagram Lingkaran Jumlah Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pendaftaran Pasien RS Muhammadiyah Bandung

Pendaftaran secara langsung merujuk pada saat pasien atau keluarga pasien langsung mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendaftar, sedangkan pendaftaran tidak langsung merujuk pada saat pasien atau keluarga pasien mendaftar untuk mendapatkan layanan kesehatan dengan menggunakan teknologi jarak jauh, seperti telepon, SMS, WhatsApp, website, dan lainnya. Pendaftaran tidak langsung dalam penelitian ini adalah pendaftaran melalui *mobile* JKN.

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa jumlah pasien yang mendaftar secara langsung adalah sebanyak 637 pasien dengan prosentase sebesar 88% sedangkan untuk pendaftaran *online* adalah sebanyak 90 pasien dengan prosentase sebesar 12%.

Mekanisme pendaftaran pasien rujukan BPJS ke Rumah Sakit melalui *mobile* JKN dilakukan dengan cara: (1) Mulailah dengan membuka aplikasi *Mobile* JKN di perangkat seluler, (2) Masuk ke dalam aplikasi dengan menggunakan alamat email atau nomor kartu

BPJS Kesehatan beserta kata sandi yang sesuai, (3) Setelah berhasil masuk, arahkan ke menu Pendaftaran Pelayanan di layar utama, (4) Pilih opsi untuk Faskes Rujukan Tingkat Lanjut dari pilihan yang tersedia, (5) Jika terdapat lebih dari satu pilihan rujukan, maka pilihlah salah satunya untuk didaftarkan, (6) Lanjutkan dengan memilih tanggal rencana kunjungan serta dokter yang ingin Anda temui, (7) Klik tombol Daftar Pelayanan untuk mendapatkan nomor antrian yang diperlukan, (8) Pada hari pelayanan, pastikan untuk melakukan proses check-in untuk mengonfirmasi kedatangan Anda. Penting untuk dicatat bahwa proses check-in ini harus dilakukan minimal satu jam sebelum jam layanan dimulai, dan pastikan Anda berada dalam radius 1 km dari lokasi Faskes, (9) Pendaftaran rujukan di Rumah Sakit dapat dilakukan dengan dua syarat berikut: (a) Syarat ini hanya berlaku bagi pasien yang datang untuk kontrol pasca poliklinik atau pasien yang telah menyelesaikan perawatan di poliklinik dengan surat rujukan yang dikeluarkan oleh Faskes 1 atau Faskes 2. (b) Persyaratan lainnya adalah memiliki Surat Rencana Kontrol BPJS Kesehatan yang dapat diperoleh dari bagian administrasi BPJS Kesehatan di rumah sakit setelah berkonsultasi dengan dokter poliklinik.

Rekapitulasi pendaftaran pasien *online* dilakukan petugas ketika selesai penutupan jam pendaftaran. Kemudian, mereka menghubungi bagian filing untuk meminta berkas rekam medis pasien yang terdaftar dalam rekapitulasi tersebut. Informasi mengenai pasien tersebut kemudian disampaikan kepada klinik yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti. Pada hari pemeriksaan, pasien diminta untuk menuju loket dan menyerahkan berkas pendaftaran, termasuk surat rujukan, kartu BPJS, surat keterangan kronologi kejadian (jika ada), serta surat keterangan polisi atau surat keterangan dari PT. Jasa Raharja (untuk kasus kecelakaan lalu lintas). Setelah itu, mereka akan diberikan nomor urut pemeriksaan sesuai dengan klinik yang dituju, dan dipersilakan untuk melanjutkan ke klinik yang bersangkutan.

Dengan adanya pendaftaran *online*, pasien juga dapat langsung menggunakan mesin ALPM (Anjungan Pendaftaran Mandiri) yang dilakukan dengan cara scan kartu BPJS pada mesin yang tersedia setelah itu pasien mengklik dokter serta poliklinik mana yang dituju, kemudian mesin akan dengan otomatis mencetak SEP (Surat Eligibilitas Peserta) untuk diterima pasien agar dapat langsung menuju poliklinik yang bersangkutan.

Diketahui bahwa kurangnya minat pasien dalam melakukan pendaftaran *online* adalah: Kurangnya sosialisasi penuh mengenai mekanisme penggunaan mobile JKN. Beberapa orang tua yang sudah lanjut usia cenderung kurang paham dengan pendaftaran *online*. Perangkat yang digunakan untuk melakukan pendaftaran *online* belum cukup mumpuni. Jaringan yang digunakan tidak stabil. Seringnya terjadi error dalam aplikasi mobile JKN sehingga data pasien tidak terinput dan terintegrasikan dengan data yang ada di Rumah Sakit.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sugiono (2021) menyebutkan bahwa “valid” merujuk pada keabsahan suatu instrument. Butir pertanyaan dianggap sah atau pasti apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jumlah responden dalam penelitian ini yakni $N = 90$ orang. Kriteria validitas adalah sebagai berikut: Sebuah pertanyaan dianggap sah jika nilai r -hitung lebih besar atau sama dengan nilai r -tabel. Sebuah pertanyaan dianggap tidak sah jika nilai r -hitung lebih kecil dari nilai r -tabel. Penelitian yang dilakukan menggunakan software SPSS 20. Uji instrumen ditujukan kepada 90 pasien pendaftaran *online* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), $N = 90$, dan didapatkan r tabel sebesar 0,207 (sesuai dengan tabel r product moment).

Berdasarkan tabel yang disajikan, ditemukan bahwa output korelasi menunjukkan nilai r -tabel sebesar 0,207. Adapun nilai r -hitung untuk variabel X1 adalah 0,668, untuk X2 adalah 0,848, untuk X3 adalah 0,825, untuk X4 adalah 0,725, dan untuk X5 adalah 0,814. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner dapat dianggap sah karena nilai r -hitung lebih besar atau sama dengan nilai r -tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online

	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,668	0,207	Valid
X2	0,848	0,207	Valid
X3	0,825	0,207	Valid
X4	0,725	0,207	Valid
X5	0,814	0,207	Valid

Reliabilitas, yang berasal dari istilah *reliability*, mengacu pada seberapa jauh hasil dari suatu pengukuran dapat dianggap dapat diandalkan. Suatu hasil pengukuran dianggap dapat diandalkan jika, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil yang relatif serupa, asalkan aspek yang diukur dalam diri subyek tersebut tidak mengalami perubahan. Sebuah tes dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten ketika diterapkan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas alat penilaian mengacu pada sejauh mana alat tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dalam menilai objek yang dinilainya. Dengan kata lain, penggunaan alat penilaian tersebut di berbagai waktu akan menghasilkan hasil yang relatif serupa. (Ramadhan, Muhammad Fakhri, Siroj, Rusydi Al. Afgani, Muhammad Win dalam jurnal "Validitas and Reliabilitas, 2024).

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika nilai koefisien Cronbach's Alpha adalah 0,700 atau lebih. Selain itu, suatu instrument juga dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_n : Reliabilitas instrument
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varian skor total

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha N of Items</i>	
.838	5

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, ditemukan bahwa nilai Alpha Cronbach untuk Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online adalah 0,838. Angka ini menunjukkan bahwa nilai tersebut melebihi ambang batas 0,700 yang menandakan tingkat reliabilitas yang baik. Selain itu, nilai Alpha Cronbach juga lebih besar dari nilai r-tabel, yaitu $0,838 > 0,207$, yang juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (dalam Mulyono, 2019) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Tujuan dari melakukan uji normalitas adalah untuk memverifikasi bahwa data mengikuti distribusi normal sebelum menerapkan analisis statistik tertentu seperti uji-t, analisis varians

(ANOVA), dan sebagainya. Jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, maka hasil dari analisis yang bergantung pada asumsi tersebut dapat menjadi tidak dapat diandalkan atau memerlukan pendekatan statistik yang berbeda.

Gunawan (2020:53) menyatakan bahwa data yang memiliki distribusi normal menunjukkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal, sehingga sampel yang diambil dapat secara akurat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam uji normalitas ini, digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, di mana data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
	Statis Df	Sig.	Statis df	Sig.
Frekuensi Efektivitas	.225	.200*	.921	.539

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner Efektivitas Pelayanan Pendaftaran *Online* berdistribusi normal karena nilai signifikansi adalah 0,200 yakni $> 0,05$. Sehingga, sampel yang diambil dapat secara akurat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Kuesioner Efektivitas Pelayanan Pendaftaran *Online* Rawat Jalan di RS Muhammadiyah Bandung

Pedoman penskoran angket kuesioner akan menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2022:93) menjelaskan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan Skala Likert, setiap pernyataan dalam angket memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif.

Tabel 4. Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 5. Jumlah Skor Tiap Kategori

Kategori	Skor	Responden	Jumlah
SS	5	93	465
S	4	221	884
KS	3	106	318
TS	2	25	50
STS	1	5	5
Total			1722

Sebelum melakukan interpretasi terhadap skor yang diperoleh, penting untuk memahami terlebih dahulu skala interval agar proses penilaian skor dalam bentuk persentase menjadi lebih mudah. Berikut adalah tabel skala interval:

Tabel 6. Skala Interval

Kategori	Interval
STS	0% - 19,99%
TS	20% - 39,99%
KS	40% - 59,99%
S	60% - 79,99%
SS	80% - 100%

Skor tertinggi untuk seluruh pernyataan adalah $5 \times 5 \times 90 = 2250$. Maka penilaian interpretasi yang diperoleh yaitu:

$$\frac{1722}{2250} \times 100\% = 76,53\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai efektivitas pelayanan pendaftaran *online* rawat jalan di RS Muhammadiyah Bandung adalah 76,53%. Angka ini mengindikasikan bahwa efektivitas pelayanan pendaftaran *online* rawat jalan berada dalam kategori "Setuju" dan dapat dianggap efektif.

Dari keseluruhan penyajian data, diketahui bahwa pelayanan pendaftaran *online* rawat jalan di RS Muhammadiyah Bandung dapat ditarik kesimpulan bahwa terbilang efektif dibandingkan dengan pendaftaran yang dilakukan secara langsung, meskipun dari data yang tersedia diketahui bahwa pendaftaran yang dilakukan secara langsung masih cukup mendominasi dibandingkan dengan pendaftaran *online*. Beberapa kendala terkait kecilnya prosentase pendaftaran *online* dibandingkan pendaftaran langsung adalah sebagai berikut: (1) Kurangnya sosialisasi penuh mengenai mekanisme penggunaan mobile JKN, (2) Beberapa orang tua yang sudah lanjut usia cenderung kurang paham dengan pendaftaran *online*, (3) Perangkat yang digunakan untuk melakukan pendaftaran *online* belum cukup mumpuni, (4) Jaringan yang digunakan tidak stabil, (5) Seringnya terjadi error dalam aplikasi mobile JKN sehingga data pasien tidak terinput dan terintegrasikan dengan data yang ada di Rumah Sakit.

Pendaftaran *online* dapat dikatakan efektif dikarenakan antrian di pelayanan pendaftaran menjadi lebih efisien seperti diketahui dengan adanya mesin APM (Anjungan Pendaftaran Mandiri) yang sudah terintegrasikan dengan sistem JKN mobile hal itu memungkinkan pasien melakukan pendaftaran dengan lebih cepat karena tidak perlu mengantre di bagian pelayanan pendaftaran, yang kemudian pasien langsung menuju poliklinik tujuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil uji di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuesioner yang disebar kepada 90 responden mengenai Efektivitas Pelayanan Pendaftaran *Online* di RS Muhammadiyah Bandung menunjukkan hasil yang dianggap valid dan hal tersebut berarti bahwa Pelayanan Pendaftaran *Online* di Rs Muhammadiyah Bandung dapat dikatakan cukup efektif, meskipun dalam kelangsungannya masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi masukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan pada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, semoga penelitian ini dapat menambah informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelita, Meigy. Lukman, Sampara. Tahir, Irwan. 2021. *Inovasi Dan Efektivitas Pelayanan Melalui Mobile Jkn Pada Bpjs Kesehatan Di Jakarta Selatan*. Jurnal Medium Vol. 9 No. 2, Pp. 292-305
- Cecep D Sucipto, 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Gosyen Publishing: Sleman
- Fauziah, Wiwit Rizki., Sugiarti, Cucu., Ramdani, Rachmat. (2022). “Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19”. Jurnal Manajemen, Volume 14 Issue 2:367-375. Doi: 10.30872/Jmmn.V14i2.11001
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Kemenkes Ri. (2014). Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan.
- Kemenkes Ri. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.
- Kemenkes Ri. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis
- Mulyono, 2019. “Analisis Uji Asumsi Klasik”. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Nurhidayah, Aisyah. Gunawan, Erix. 2023. Analisis Beban Kerja Pendaftaran Pasien Bpjs Rawat Jalan Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Di Unit Kerja Front Office Di Rsu Hermina Arcamanik: Jurnal Jmers Vol 2 No 1
- Oktyandito, Yogama Wisnu. Saputri, Yunisda Dwi. 2024. Cara Daftar *Online* Rujukan Bpjs Ke Rumah Sakit